

ABSTRAK

Akhmad Rianto. 2019. *Persepsi Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus Terhadap Sarana dan Prasarana Sekolah Inklusi di SDN Banua Anyar 8*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Syarifah Salmah, M.Pd.I. (II) Khairunnisa, M.Pd.I

Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang memerlukan pelayanan, kasih sayang dan perhatian yang lebih dibandingkan dengan anak pada umumnya. Dengan adanya Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009 tentang pendidikan inklusi. Pendidikan inklusi diharapkan dapat memberikan pelayanan pendidikan kepada anak berkebutuhan khusus. Penyelenggaraan sekolah inklusi memang membutuhkan sarana dan prasarana yang banyak untuk mengakomodasi semua kebutuhan anak berkebutuhan khusus termasuk anak tunagrahita. Berdasarkan hasil observasi awal disampaikan oleh wali kelas V bahwa sarana dan prasarana di SDN Banua Anyar 8 belum cukup lengkap untuk anak berkebutuhan khusus. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui persepsi orangtua anak berkebutuhan khusus terhadap sarana dan prasarana sekolah inklusi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi orangtua anak berkebutuhan khusus terhadap sarana dan prasarana sekolah inklusi di SDN Banua Anyar 8.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang menjadi subjek penelitian ialah orangtua peserta didik yang anaknya mempunyai kelainan tunagrahita berada di kelas V. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penyajian selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi orangtua anak berkebutuhan khusus terhadap sarana dan prasarana sekolah inklusi di SDN Banua Anyar 8 sangat kuat yaitu ada pada kriterium 83% yang artinya menurut orangtua anak berkebutuhan khusus tunagrahita bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah inklusi SDN Banua Anyar 8 sudah sangat bagus. Namun masih tetap harus dilengkapi sarana dan prasarana untuk anak tunagrahita.